

**PERSEPSI MAHASISWA UNITRI TERHADAP SOSIALISASI VAKSIN
COVID-19 DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ILMU KOMUNIKASI



OLEH :

MARIA KAROLINA AJUT

NIM : 2017230041

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2021

MARIA KAROLINA AJUT. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2021. PERSEPSI MAHASISWA UNITRI TERHADAP SOSIALISASI VAKSIN COVID-19 DI MEDIA SOSIAL

RINGKASAN

Hampir seluruh dunia terpapar coronavirus termasuk Indonesia. Informasi penanganan Covid-19 seperti vaksin terdapat dalam berbagai platform media sosial. Efeknya terjadi infodemik, karena pro kontra berhamburan media sosial yang menyebarkan kaburnya beberapa informasi. Riset ini bertujuan dengan tujuan mengetahui Persepsi Mahasiswa Unitri Terhadap Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial dan upaya mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Unitri tentang sosialisasi vaksin Covid-19 di media sosial.

Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif, adapun pengumpulan datanya menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi pada bulan Maret 2021 sampai April 2021 yang dilakukan dengan 18 informan mahasiswa UNITRI. Untuk pengumpulan data ialah mengungkapkan pendapat persepsi mahasiswa Unitri perihal berkaitan dengan sosialisasi vaksin Covid-19 di melalui media sosial.

Dari hasil riset menunjukkan bahwasannya persepsi mahasiswa Unitri terkait sosialisasi vaksin Covid-19 dibagi 2 bagian ialah: Pandangan positif yang mana vaksin sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar penularan Covid-19 semakin menurun dan bisa diatasi dengan cepat, sedangkan berikutnya adalah persepsi negatif dimana vaksin dapat memberikan dampak signifikan terhadap orang-orang yang punya penyakit bawaan dan masih banyak mahasiswa yang kurang update terhadap dampak dari vaksin Covid-19. Dalam persepsi mahasiswa Unitri terhadap sosialisasi vaksin Covid-19 di media sosial ada faktor pendukung dan faktor penghambat dengan tidak perlu mengeluarkan waktu yang banyak untuk melakukan sosialisasi dan lebih cepat informasi yang disosialisasikan mengenai vaksin Covid-19 sedangkan faktor penghambat paketan internet yang tidak mendukung untuk mengakses media sosial.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa di Media Sosial

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi sehingga banyak perubahan yang berdampak pada kehidupan manusia dan budaya. Nuryanto memaparkan (2012:1). Teknologi informasi akhir-akhir ini semakin berkembang diantara dampak positifnya ialah mudahnya mengakses informasi dimanapun keberadaannya yang terpenting sudah terkoneksi jaringan internet. Teknologi yang pesat menimbulkan beberapa jaringan sosial untuk memberikan kemudahan untuk komunikasi dengan orang-orang sekitar. Deskripsi Nasrullah (2017:8). MEDSOS memberikan fasilitas kepada pelanggannya untuk mengajak partisipasi untuk memberikan kontribusi dan ada timbal balik yang bertransparansi, ber statement, dan juga ngasih informasi dalam jangka waktu yang tak terbatas.

Vaksinisasi ialah sebagai penawaran untuk menimalisir penyakit menular. Faktor penghambat vaksinasi coronavirus ialah timbulnya rasa keraguan terhadap masyarakat, mulai dari keamanan dan juga efektifitas vaksin coronavirus. Masyarakat mempunyai pandangan yang tidak baik terkait vaksinasi sehingga perlunya masyarakat yang sudah mempunyai pemahaman memberikan gagasan yang positif terhadap masyarakat yang belum paham tentang vaksin. Eksistensi virus baru ini mengakibatkan kecemasan, panik dan depresi.

Reputasi vaksin tergantung pada kebijakan pemerintah agar ada yang mempercayainya. Pemerintah harus lebih fokus kepada program kesehatan masyarakat dibandingkan penyampaian teknologi vaksin. Study mahasiswa China memaparkan bahwasannya responden mempunyai pandangan berisiko yang tinggi kepada coronavirus. Dari data beberapa mahasiswa yang terhimpun diantaranya ialah, mahasiswa non dokter, dan juga sekolahnya yang berdekatan dengan lokasi di Hubei begitu juga dengan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi juga mempunyai pandangan bahwasannya risiko yang lebih tinggi, pada Studi Zhu dan kawan-kawan mendeskripsikan bahwasannya vaksin Covid-19 aman

dan memberikan reaksi imun yang tinggi setelah di imunitas tunggal, sebagian besar harapannya masyarakat bisa menerima dan menilai baik vaksin yang terbaru. Beberapa vaksin sudah dikembangkan, harapannya ialah mengefektifkan ketersediaan. Sebagai upaya penerimaan, mempunyai rasa terpercaya dan juga keamanan dan kemajuan yang sangat penting.

Beberapa media memaparkan terkait masyarakat yang hanya dijadikan tempat objek dari program vaksin, sehingga program tersebut cenderung kurang efektif. Masyarakat selaku pelaku terkait program tersebut menginformasikan terkait covid-19 dan juga seberapa bahaya pemindahan virus corona. Pada musim pandemi ini, beberapa media telah mempunyai aturan dengan kriteria sebagai bentuk upaya membatasi melakukan sosialisasi kesehatan kepada masyarakat, terlebih khusus pada yang terpapar oleh zona merah (World Health Organization, 2020) Dengan adanya media yang digunakan dalam sosialisasikan tentang vaksin maka akan menimbulkan situasi yang positif kepada mahasiswa lebih-lebih di wilayah Kota Malang.

Dengan demikian mahasiswa yang ada di Kota Malang dapat mengetahui informasi. Setelah memiliki pandangan yang baik terkait vaksinasi coronavirus maka bisa mempengaruhi kesediaan masyarakat agar mau divaksin. pemerintah bergandengan lintas perguruan tinggi dalam rangka untuk sosialisasi mengenai vaksin dan bahaya pada virus corona, adapun hal yang digunakan yaitu dengan secara media dan secara surat menyurat sesuai dengan kebijakan setiap Universitas Keterlibatan tersebut, lanjut IpuK, bisa dalam bidang-bidang medis maupun non medis untuk membantu pelaksanaan vaksinasi.

Adapun tujuan untuk semua Universitas dapat mengambil bagian untuk vaksinasi yaitu dengan populasi mahasiswa yang menempati wilayah sangat banyak. Adapun jumlah mahasiswa yang paling terbanyak yang ada di Jawa Timur yaitu UB, UMM, UNTRI dan UNISMA. Mahasiswa untuk mendapatkan informasi vaksin Covid-19 telah di sampaikan di beberapa media yang saat ini membantu untuk menyiarkan fungsi dari vaksinasi. Sudah tersedia 14 sumber media yang menginformasikan diantaranya ialah media TV (Televisi), FB (Facebook), WA (WhatsApp), YT (youtube), IG (Instagram), TG (Telegram) radio, poster, dan *website*. Dari selain media yang sudah disebutkan tadi ada

media yang juga berfungsi kepada masyarakat dan tak kalah bagusnya yaitu relasi sosial yang saling mengingat satu antara lain, baik dari teman juga berfungsi untuk memaparkan pesan yang sangat efektif agar bisa meningkatkan intelektual masyarakat.

Persepsi mahasiswa pada saat ini terutama mahasiswa UNITRI, sebagian saat melihat berita di media dapat beranggapan mempunyai dampak yang menerima vaksin, hal ini juga di banyaknya opini dari media itu sendiri, akan tetapi dengan keberadaan vaksin di berbagai wilayah hampir semua mahasiswa dapat terlibat karena sebagai syarat tertentu, dan juga banyaknya aturan yang menjadi acuan tertentu. Dalam kondisi ini otoritas publik masyarakat mencegah penularan virus corona dengan teknik yang benar dan secara teratur dikunjungi oleh masyarakat umum secara keseluruhan untuk membangun pemahaman melalui media online, misalnya *Youtube, Facebook, Instagram, Twitter* dan berbasis *situs web* lainnya. Media yang sering digunakan oleh masyarakat.

Data yang diperoleh dari media berbasis web, untuk sosialisasi mengenai virus Corona melalui media berbasis web atau TV dan media online pemerintah menggunakan spanduk, dll. Kegiatan ini tidak cukup dilakukan oleh otoritas publik saja tanpa kesadaran publik dalam memperhatikan konvensi kesejahteraan dan perlunya mengikutsertakan pelopor daerah agar sosialisasinya lebih didengar dan dikenal oleh masyarakat sekitar. Kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan perintis daerah yang dipercaya dan dianggap oleh lingkungan daerah setempat sehingga pemahaman tentang pemanfaatan vaksin Covid-19 demi kesejahteraan dapat diterima secara umum.

Persepsi Mahasiswa Unitri untuk melakukan upaya pencegahan pandemi virus corona, salah satunya melalui sosialisasi atau pengembangan melalui media berbasis web Misalnya sosialisasi untuk melaksanakan 5M secara spesifik (Menggunakan

masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak Menjauhi kerumun, mengurangi mobilitas). Untuk keamanan bersama, khususnya yang berfokus pada mahasiswa yang ada di Jawa Timur dan masyarakat umumnya. Persepsi mahasiswa dengan adanya sosialisasi vaksin Covid-19 menambahkan kesadaran masyarakat sekitar untuk mematuhi dan mengurangi penyebaran infeksi Coronavirus.

Dengan adanya sosialisasi vaksin Covid-19 pemerintah daerah terus menerapkan sosialisasi terhadap masyarakat sebagaimana pentingnya untuk tertib menggunakan protokol kesehatan dan sebagai antisipasi pencegahan tertularnya coronavirus, sosialisasi ini harus secara rutin diingatkan agar perilaku masyarakat berubah demi meningkat protokol kesehatan. Saat ini vaksin menjadi pilihan terbaik dalam mengatasi pemutusan rantai penularan coronavirus dan dengan demikian pemerintah Indonesia mengambil strategi yang tepat dan yang biasa dikunjungi oleh masyarakat pada umumnya demi meningkatkan pemahaman melalui MEDSOS seperti YT, FB, IG, dan Twitter atau MEDSOS lainnya yang familiar di masyarakat. (setneg.go.id 2020).

Pada saat ini, Media sosial sedang dihebohkan dengan masalah Covid-19, semua negara belahan dunia sudah mengalami dampaknya begitupun dengan Indonesia. Dari anak-anak sampai orang tua memakai *gadget* untuk mengoperasikan media sosial sebagai media mendapatkan informasi mengenai perkembangan Covid-19, Masyarakat mendapatkan informasi itu melalui Media sosial seperti: *Twitter, Facebook, Youtube, Instagram, Line*, dan lain sejenisnya bergantung kepada kebutuhan personal. Pada akhirnya dari semua orang sudah memilih media sosial sebagai upaya untuk mempermudah melakukan hubungan sosial menggunakan *mobile* yang mudah berupa *smartphone* ataupun *iphone* yang simpel bisa di taruh di kantong dan bisa dibawa kemana-mana, sehingga fleksibel kegunaanya.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti **“Persepsi Mahasiswa Unitri Terhadap Sosialisasi Vaksin Covid-19 Di Media Sosial”**. Alasan dalam memilih penelitian pada UNITRI karena merupakan kampus kerakyatan atau diantara kampus swasta yang eksistensinya di Malang dengan konsep pendidikan yang ditawarkan adalah **“pendidikan untuk semua”**, memiliki arti bahwa UNITRI melayani pendidikan kepada semua orang tanpa memandang ras, suku, dan agama ataupun golongan tertentu tanpa melihat latar belakang ekonominya. Dibandingkan Universitas swasta lain, UNITRI mampu menarik mahasiswa dengan menerapkan sistem beasiswa penuh tiap semester bagi mahasiswa yang kurang mampu. Maka dari itu pendidikan akan bisa dirasakan oleh masyarakat.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut terkait judul **“Persepsi Mahasiswa Unitri Terhadap Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial”** Karena kuantitas mahasiswa yang penggiat media sosial banyak dan mendapat informasi dari media sosial sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan vaksin di Indonesia. Banyak respon dari mahasiswa unitri baik respon positif maupun respon negatif terhadap adanya vaksin coronavirus sebagai meminimalisir penyebaran yang ada di Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah dipaparkan di atas membuat peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Unitri dalam Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa tentang Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial?

1.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Unitri Terhadap Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitri dalam Sosialisasi Vaksin Covid-19 di Media Sosial.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan intelektual tentang persepsi mahasiswa terhadap sosialisasi vaksin Covid-19 di media sosial.

- b. Bagi Universitas

Semoga peneliti ini dapat menambah referensi karya ilmiah khususnya bagi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

2. Secara Praktis

Bagi masyarakat umum, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan referensi atau acuan khususnya kepada semua pihak yang akan mengembangkan atau meneruskan penelitian lebih lanjut yang mempunyai pembahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Komunikasi. Jakarta: Rineka
- Agustin, Rinny. 2014. "Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Kota Samarinda". Jurnal Ilmu Komunikasi. ([https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/eJournal_Rinny % 20\(08-27-14-04-31-48\). pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/eJournal_Rinny_%20(08-27-14-04-31-48).pdf)) diakses pada hari Sabtu 2 Mei 2020 pukul 20.05 WIB.
- Aulia, Yumi, 2015. Pengaruh Komunikasi dan kepuasan terhadap kepercayaan komunikasi terhadap Loyalitas Nasabah di Pt Bank Negara Syariah kantor Cabang Sudirman Pekanbaru.
- Aw, Suranto. 2011. Komunikasi interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Baker, Chris. 2016. Cultural Studies, Theory and Practice, diterjemahkan: Nurhadi, Cultural Studies, Teori & Praktik. Bantul: Kreasi Wacana.
- Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Carr, Caleb T. and Hayes, Rebecca A. 2015. Social media : defining, developing, and divining, atlantic journal of communication.
- Desiderato, A.H. 2012. Persepsi Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Drever. 2010. Persepsi Siswa. Bandung: Grafindo.
- Gunelius, Susan. 2013. Minute Social Media Marketing. United States: Mc Graw-Hill companies.
- Herman, Sofyandi. 2008. Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta
- Ibrahim, M. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung*
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. 2016. Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.
- M. C. C. Ortuoste. 2015. "Social Media, Public Discourse, and Governance," Asian Polit. Policy, vol. 7, no. 3, pp. 497–502, 2015, doi: 10.1111/aspp.12195.

- Moleong, L.J. 2010. Metodologi Penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmadani. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester Enam Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi.
- Ruslan, Rosadi. 2015. Manajemen public realtions dan komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung Alfabet.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- S. Schaffer Deroo, N. J. Pudalov, And L. Y. Fu. 2020. "Planning For A Covid-19 Vaccination Program," *Jama - J. Am. Med. Assoc.*, Vol. 323, No. 24, Pp. 2458–2459, 2020, Doi: 10.1001/Jama.2020.8711.
- Soekanto Dalam Lindriati Dkk. 2017. Kajian Sosialisasi Pada Masyarakat Cerme.
- Ulber, Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Adittama.
- Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Yusriani. 2017. Persepsi Mahasiswa Angkatan 2013-2015 Terhadap Program Peningkatan Kompetensi Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.